

MINAT BACA SISWA DITINJAU DARI DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI

Da'watul Anis Ma'rufah

anisdm7@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

Daliman

Dal260@ums.ac.id

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

M. Agus Wahyudi

wahyufailasuf@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

Abstract:

The aim of this study was to analyze the relationship between students' interest in reading and parents support and motivation for achievement. The collection data method used in this study was a scale method, and the population of this study was 720 high school students. Sampling of the type used is cluster random sampling to give all classes an equal chance. Sampling from 8 existing classes resulted in 5 classes with a total of 150 students. Charging scale is carried out in each class for a predetermined amount of time. From the results of the study, the calculation of the regression analysis of achievement motivation according to parental support and reading interest obtained a value of $R = 0.201$. $p = 0.000$; ($p < 0.05$) $F_{count} = 18.520$, $sig. = 0.000 < 0.05$, which indicates that X_1 , X_2 and Y are linear. These results indicate that there is an important relationship between parental support and interest in reading and motivation for achievement.

Keyword: Education, Reading Interest, Parental Support, Achievement Motivation

Pendahuluan

Kegiatan membaca para siswa baik dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi cenderung jarang dilakukan atau diminati, hal ini menyebabkan terhambatnya proses pengetahuan dari siswa itu sendiri. Kemampuan membaca sangat diperlukan oleh siswa agar dapat memahami berbagai informasi yang dibacanya. Selain itu, minat baca memiliki pengaruh besar terhadap minat membaca, sebab apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca maka siswa tidak akan

membaca dengan sepenuh hati. Membaca dengan sepenuh hati hanya akan didapati oleh siswa yang membaca karena atas dan kemauannya sendiri.

Proses pembelajaran harus diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu berbagai sumber informasi yang tersedia dengan membaca (Zubaidah et al., 2018). Membaca paling efektif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa dapat memperbaiki diri tentang berpikir kritis, mengembangkan cara pandang yang baru dan berbeda, memahami diri sendiri dan dunia, serta menginterpretasikan kejadian dan situasi yang akan dihadapinya (Karadeniz, 2015). Namun minat baca di Indonesia masih sangat rendah. Data ini terlihat dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara terkait minat baca. Oleh karena itu, rendahnya minat baca pada masyarakat memiliki kaitan erat dengan tingkat pendidikan pada negara tersebut (Antasari, 2017).

Indonesia menempati urutan diatas 61, Bostwana, dan 59, tepat di bawah Thailand (Harini, 2018). Menurut data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), minat baca anak di Indonesia hanya berkisar 0,01%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi anak dengan preferensi membaca hanya 1 dari 10.000 anak (Putri, 2016). Begitu pula pada penelitian pada Program for International Student Assesment (PISA) yang dilakukan pada tahun 2018. Tes yang diadakan setiap 3 tahun sekali ini diikuti oleh 72 negara, salah satunya Indonesia. Dikuti dari tribunews.com (2020), dari 72 negara tersebut, Indonesia menempati urutan ke 66 untuk tes membaca. Minimnya minat baca di Indonesia membuat sejumlah aktivis literasi aktif melakukan gerakan literasi. Kemajuan teknologi informasi khususnya sosial media secara langsung mengubah pola hidup setiap orang, salah satunya adalah anak (Wahyudi et al., 2021).

Minat baca dan minat belajar anak kini menurun, prestasi menunjukkan penurunan drastis. Ketidakpuasan minat baca anak di Indonesia didokumentasikan dalam survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pekerja Informasi Sekolah Indonesia (APISI) di beberapa negara di dunia. Berdasarkan hasil International Reading Literacy Study (PIRLS), Indonesia merupakan salah satu dari 12 negara dengan nilai tes literasi membaca internasional terendah (Rizky, 2016).

Terdapat beberapa penelitian tentang minat baca, diantaranya, minat baca telah mempengaruhi seorang siswa dalam kegiatan membaca. Sehingga kegiatan membaca dianggap sebagai keterampilan penting yang diperlukan untuk kepentingan akademik dan pembelajaran sepanjang hayat (Rumainah, 2018). Menurut Widyawati (2011) remaja sangat membutuhkan teladan dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Pentingnya role model, yaitu orang tua harus mampu menjadi role model dan tidak menerapkan orientasi parental yang benar, memiliki keistimewaan, dan mengutamakan otoritas (Wahyuni et al., 2018). Mulai dari sini, orang tua sangat membutuhkan dukungan dalam hal minat baca agar bisa terarah dengan baik. Guthrie, Klauda, dan Morrison (2012) menyatakan bahwa minat baca merupakan

konstruksi motivasi yang sering dikaitkan dengan kompetensi membaca. Dalam KBBI, bunga didefinisikan sebagai disposisi pikiran terhadap sesuatu, keinginan, dan keinginan. Dapat memahami bahwa ketika seseorang memperhatikan sesuatu, perhatian akan menjadi motivator yang kuat untuk terlibat lebih aktif dalam hal yang menarik baginya. mengatakan bahwa minat baca disadari atau tidak merupakan keinginan kuat seseorang untuk dipuaskan melalui perilaku membaca (Bakri, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat baca pada siswa, terdapat teori yang mengatakan bahwa minat baca pada siswa dipengaruhi oleh faktor internal yakni dari dalam diri siswa yang meliputi perhatian, perasaan, dan motivasi, kemudian faktor eksternal yakni dari luar siswa yang meliputi peranan guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas (Anugra et al., 2013). Penelitian akan menganalisa bagaimana hubungan antara minat baca pada siswa dengan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi. Dukungan orang tua merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan fungsi hubungan sosial yang mencerminkan kualitas hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal dianggap sebagai aspek kepuasan emosional dalam kehidupan individu. Dengan dukungan orang tua, seseorang dapat merasa dicintai, diperhatikan, disayangi, percaya diri, tenang dan kompeten (Wigfield et al., 2016).

Sedangkan motivasi prestasi merupakan motor penggerak dalam diri seseorang yang selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam segala kegiatan sesuai dengan standar keunggulan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya. Beberapa penelitian dilakukan untuk mempelajari minat baca masih sedikit siswa, hanya sedikit studi di beberapa daerah dan hanya sedikit sekolah yang menjadi subjek penelitian (Affum-osei et al., 2014). Dengan demikian, perlu dilakukan kajian secara mendalam mengenai minat baca yang ditinjau dari dukungan orang tua dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan deskripsi dan beberapa penelitian di atas, maka variabel minat baca pada siswa perlu ditingkatkan dengan melalui penelitian. Sehingga akan dapat diketahui variabel-variabel yang dapat meningkatkan minat baca pada siswa. Tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses menafsirkan formulir yang ditampilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor individu yang mempengaruhi minat baca siswa. Karena siswa sekolah memiliki kewajiban untuk belajar. Karena masih rendahnya minat baca yang terjadi di Indonesia, maka peneliti menemukan ada tidaknya hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi dengan minat baca siswa, dan apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat baca siswa. Korelasi antara motivasi berprestasi dan minat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala dukungan keluarga, motivasi berprestasi, dan minat baca menggunakan model Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap sejumlah fenomena sosial. Variabel yang akan diukur diubah menjadi variabel indikator melalui skala likert (Sugiono, 2008). Kriteria sampel untuk penelitian ini adalah siswa sekolah menengah. Hal ini karena menurut (Sarwono, 2016) siswa SMA adalah karakteristik remaja yang digunakan dalam penelitian ini. Siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa SMA kelas XI IPS dan XI IPA. Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, korelasi antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi dan minat baca menggunakan teknik regresi berganda. Analisis ini digunakan karena penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS untuk Windows versi 23.0.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah menengah atas di Indonesia. Pengumpulan data penelitian di SMA Negeri 6 Kota Madiun dengan menggunakan jam pelajaran Bahasa Jawa pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 dan Kamis tanggal 5 Maret 2020 pada saat pembelajaran Agama Islam dilakukan selama dua hari dengan menyesuaikan jam pelajaran. Pengisian skala dilakukan di setiap ruang kelas dengan durasi 40 menit. Peneliti memberikan arahan tentang petunjuk pengisian sebelumnya kepada siswa. Pengambilan sampel diambil dari 8 kelas yang ada dan diundi sehingga diperoleh 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 150 orang.

Uji Hipotesis Mayor

Uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi berganda untuk menentukan variabel bebas (dukungan orang tua, motivasi berprestasi) untuk variabel terikat (minat baca). Bergantung pada hasil perhitungan, nilai R adalah 0,201. $p = 0,000$; ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan penting antara dukungan orang tua dan minat baca siswa dan motivasi berprestasi.

Tabel 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 ^a	,201	,190	7,388

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Dukungan

b. Dependent Variable: Minat

Uji Hipotesis Minor

Hasil analisis korelasi r_{xy} sebesar 0,354. Karena $p = 0,000$ ($p < 0,05$), ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan minat baca siswa. Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin besar pula minat baca. Demikian pula nilai korelasi r_{xy} adalah 0,377. $p = 0,000$ ($p < 0,05$), jadi ada hubungan yang penting antara motivasi berprestasi dengan minat baca siswa. Semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi pula minat baca siswa.

Tabel 2

Table korelasi antara Dukungan Orang tua, Motivasi Berprestasi, dan Minat Baca Correlations

		Minat	Dukungan	Motivasi
Minat Baca	Pearson Correlation	1	,354**	,377**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	150	150	150
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	,354**	1	,331**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	150	150	150
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	,377**	,331**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil data penelitian yang telah dijabarkan diatas diperoleh sumbangan efektif dari dukungan orang tua terhadap minat baca sebesar 35,4%, dan motivasi berprestasi terhadap minat baca sebesar 37,7%. Analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat baca dan motivasi berprestasi siswa. Kedua, ada hubungan antara dukungan orang tua dan minat baca siswa. Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula minat baca siswa. Ketiga, ada hubungan antara motivasi berprestasi dan minat baca siswa. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang Anda miliki, maka semakin tinggi pula minat siswa.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian (Yulia, 2020) bahwa dukungan orang tua berkaitan dengan minat baca puisi siswa pada puisi Bukittinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2016) menemukan dukungan sosial yang tinggi dari orang tua dan guru. Mereka memberikan dukungan dalam bentuk alat, informasi dan penghargaan. Semakin tinggi dukungan yang diberikan maka semakin tinggi pula minat siswa.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Wahyuni, Miarsyah, Adisyahputra (2018) yang menemukan bahwa motivasi berprestasi siswa berpengaruh 10,6% terhadap minat baca. Ketika motivasi berprestasi mempengaruhi minat pada individu. Menurut Abu Bakar (2014), minat baca seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah motivasi.

Studi ini menemukan hubungan penting antara dukungan orang tua dan minat membaca. Ada hubungan penting antara motivasi berprestasi dan minat baca siswa. Membaca merupakan hal penting yang harus menjadi kebiasaan seorang siswa atau pelajar. Karena itu dibutuhkan dukungan orang tua serta motivasi untuk menumbuhkan minat itu sendiri. Rumah adalah sekolah pertama bagi anak. Jadi ketika kita ingin anak-anak memiliki kebiasaan membaca, maka kebiasaan itu dimulai dari rumah. Setengah dari masyarakat Indonesia belum sampai pada tahap menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan pokok. Membaca sangat diperlukan, agar membaca dapat memperluas visi dan visi seseorang, serta dapat menambah dan membentuk sikap yang baik dalam hidup.

Mengenai minat baca, masih terdapat beberap faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang itu. Beberapa diantara yaitu seperti efikasi diri (*Self Efficacy*), prestasi, minat belajar, dan lain sebagainya. Kecerdasan spiritual juga dapat memberikan stimulus dalam kegiatan membaca (Bakri, 2009). Dalam Islam kegiatan membaca telah menjadi tradisi, sebagaimana wahyu pertama yang diturunkan Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca "iqra", dengan membaca seseorang akan mudah mendapatkan informasi sehingga memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas. Terdapat teknik yang disebut tasawuf reiki, dimana memiliki peran dalam meningkatkan minat baca pada siswa dan setiap orang umumnya (Wahyudi, 2020). Di sisi lain, untuk mendapatkan pemetaan data yang lebih baik, data minat baca yang lebih detail harus dicatat, sehingga memungkinkan penelitian yang lebih mendalam tentang penyebab masalah. Riset yang tepat sasaran juga akan sangat membantu dalam perencanaan program peningkatan minat baca bagi anak-anak dan pelajar di masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar yang dideskripsikan, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat baca siswa dan motivasi berprestasi. Semakin tinggi dukungan dan motivasi orang tua untuk berprestasi maka semakin tinggi pula minat baca. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan dan motivasi orang tua untuk berprestasi memainkan peran penting dalam minat baca anak dan siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam terkait peran dukungan orang tua dalam meningkatkan minat baca pada siswa, dan peran orang tua dalam memberikan motivasi berprestasi terhadap anak juga perlu dilakukan penelitian secara mendalam.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis dengan jumlah responden lebih banyak dan bervariasi, sehingga dapat memperoleh data terkait meningkatnya minat baca pada siswa yang berhubungan dengan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi dalam skala yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- Affum-osei, E., Adom, E. A., Barnie, J., & Forkuoh, S. K. (2014). Achievement motivation, academic self-concept and academic achievement among high school students. *European Journal of Research and Reflection in Educational Sciences*, 2(2), 24-37.
- Antasari, I. W. (2017). Dukungan Orang Tua dalam Membangun Literasi Anak. *EduLib*, 6(2), 138-146. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/5025/3573>
- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(2), 137-145.
- Bakri, S. (2009). *The Power of Tasawuf Reiki Sehat Jasmani Ruhani dengan Psikoterapi Islami*. Pustaka Marwa.
- Bakri, S. (2016). Modernisasi dan Perubahan Sosial dalam Lintasan Sejarah Islam. *Kalimah*, 14(2), 173. <https://doi.org/10.21111/klm.v14i2.611>
- Harini, I. N. (2018). Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 29-46. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.128>
- Karadeniz, A. (2015). An examination of critical reading self-efficacy perceptions among the students of the faculty of education over different variables. *Anthropologist*, 22(2), 167-175.
- Rumainah. (2018). Undergraduate Students' Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University. *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 23(1), 54-64. <https://doi.org/10.19109/tjie.v23i1.2080>
- Sarwono, S. S. dan S. S. . (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pengetahuan Bencana Alam Di Indonesia dan Perilaku Cinta Lingkungan Hidup Siswa Kelas X SMA N 2 Surakarta Tahun 2015. *Jurnal GeoEco*, 2(2)(1), 184-197.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. ELFABETA.
- Wahyudi, M. A. (2020). Psychological Well-Being Sufism Practitioners as A Sufistic Counseling. *Konseling Religi*, 11(1), 145-159.

- Wahyudi, M. A., Abdillah, M., Astuti, P., Mustofa, A., Purwandari, E., & Bakri, S. (2021). *Mewujudkan Generasi Cerdas melalui Sosialisasi Nomophobia di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta*. 6(3), 432-437.
- Wahyuni, S., Miarsyah, M., & Adisyahputra, A. (2018). Correlation between Achievement Motivation and Reading Comprehension Ability through Science Literacy to High School Students. *Indonesian Journal of Science and Education*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.31002/ijose.v2i2.613>
- Wigfield, A., Gladstone, J., & Turci, L. (2016). Beyond Cognition: Reading Motivation and Reading Comprehension. *Physiology & Behavior*, 10(3), 190-195. <https://doi.org/10.1111/cdep.12184>.Beyond
- Yulia, D. dan D. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Di Sd (Sekolah Dasar) Kota Bukit Tinggi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(2), 1-11. <http://ejournal.unp.ac.id/>
- Zubaidah, S., Corebima, A. D., Mahanal, S., & Mistianah. (2018). Revealing the relationship between reading interest and critical thinking skills through remap GI and remap jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41-56. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1124a>